

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Implementasi teknik *Team Statement* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran al-qur'an hadist di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus tahun pelajaran 2016/2017. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi teknik *Team Statement* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran al-qur'an hadist di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus dikategorikan cukup baik. Hal ini terbukti dari arahan dan kasih sayang guru terhadap siswa yang sangat dekat, sehingga pada saat proses belajar mengajar sangat nyaman. Keterlibatan anak yang aktif dalam proses belajar mengajar bisa menjadi proses yang paling penting terjadinya transfer pengetahuan yang baik dan bukan hanya sebagai penerima yang pasif. Dalam pembelajaran al-qur'an hadist disini juga ada beberapa komponen yang saling mempengaruhi yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pemilihan metode dalam pembelajaran serta guru dan siswa itu sendiri. Komponen-komponen tersebut dirancang agar dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif dan partisipatif dalam pembelajaran. Untuk itu teknik *Team Statement* diterapkan. Karena teknik *Team Statement* merupakan metode pembelajaran yang menekankan siswa untuk memecahkan masalah demi tujuan bersama. Dalam kaitannya dengan mata pelajaran al-qur'an hadist, metode ini diterapkan untuk memberikan kemudahan pada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan menerapkan materi yang disampaikan guru dalam kehidupan siswa sehari-hari. Sehingga mata pelajaran al-qur'an hadist dapat terwujud.

2. Penghambat yang terjadi di MA NU Nurul Ulum pada saat melaksanakan kegiatan mengajar yang pengajarannya itu untuk menerapkan teknik *Team Statement* siswa masih belum maksimal, karena masih ada hambatan yang terjadi pada saat proses belajar mengajar, akan tetapi dalam pelaksanaannya sudah baik. Meskipun di MA NU Nurul Ulum masih kekurangan sarana prasarana, akan tetapi proses belajar mengajar masih tetap bisa berjalan dengan kondusif dan baik, karena masih ada sarana yang masih dapat digunakan di dalam kelas. Adapun penghambat yang terjadi yaitu ketika proses belajar mengajar yaitu: ketika proses belajar mengajar kurangnya fasilitas di sekolah, dan kurangnya perhatian peserta didik terhadap pelajaran dan lain sebagainya.
3. Ada beberapa solusi yang diterapkan guru untuk mengatasi penghambat yang terjadi pada saat belajar mengajar di MA NU Nurul Ulum, diantaranya: adalah melakukan beberapa pendekatan kepada siswa agar mereka mau belajar dengan sungguh-sungguh, memahami karakteristik siswa, memahami kemampuan anak didik dan juga menciptakan kondisi lingkungan belajar dengan baik serta menghargai dari seluruh peserta didik. Disamping solusi yang sudah dijelaskan itu, hal lain yang masih yang masih bisa menjadi solusi untuk mengatasi hambatan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung yaitu: menggunakan pedoman RPP dan menggunakan metode dengan disesuaikan keadaan siswa atau anak didik dengan melihat situasi dan kondisinya.

## **B. Saran**

1. Kepada kepala sekolah
  - a) Sebagai kepala sekolah sekaligus guru, tentu mempunyai peranan penting dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, oleh karena itu dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sudah terlaksana

dengan baik semoga bisa istiqomah lebih-lebih bisa ditingkatkan lagi.

b) Guru

Guru sebagai fasilitator hendaknya memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa. Agar dalam penerapan teknik yang hendak digunakan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki dengan tujuan yang hendak dicapai siswa.

c) Siswa

Hendaknya faham dan mengerti tujuan dari diterapkannya teknik *Team Statement* pada pembelajaran aqidah akhlak yaitu untuk belajar bersama (berbagi ilmu dengan sesama). Bagi yang pintar jangan sungkan untuk membantu temannya karena ilmu tidak akan habis jika ditularkan kepada temannya. Sedangkan bagi kurang pandai diharapkan jangan hanya menggantungkan diri pada temannya. Karena sikap itu akan membunuh diri sendiri.

### C. Penutup

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta do'a dari orang tuaku maupun guru-guruku sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah *Rabb al-'Alamin*, dan penelitian ini tentunya tidak akan bisa mencapai titik kesempurnaan tersebut. Untuk itu, tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik konstruktif terhadap setiap komponen dalam membangun skripsi ini, demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun, peneliti tetap berharap semoga penelitian yang tidak mencapai kesempurnaan ini bermanfaat bagi para pendidik di seluruh dunia terutama di Indonesia, agar Indonesia mempunyai generasi muda yang bermoral, sehingga dapat terwujud Indonesia sebagai *Baldatun Tayyibatun*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini semata-mata disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis, baik waktu, wacana, dan pengalaman penulis.

Namun tulisan yang sederhana ini semoga dapat menjadi bahan renungan bagi kita semua, dan semoga dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Amin.

